

ANALISIS PENDAPATAN DALAM MENINGKATKAN LABA BERSIH PADA BVR GROUP ASIA

Ni Luh Mirawati¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura dan
Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia.
Email: 19111502052@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pendapatan dalam meningkatkan laba bersih dan menganalisis penyebab penurunan laba bersih pada BVR Group Asia. Data-data dalam laporan diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pada obyek laporan keuangan BVR Group Asia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan objek penelitian laporan laba rugi BVR Group Asia. Penelitian ini menganalisis pendapatan dalam meningkatkan laba bersih pada BVR Group Asia dan menganalisis penyebab penurunan laba bersih pada BVR Group Asia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis perbandingan laporan keuangan. Dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui data dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, mengkaji, dan data skunder berupa laporan keuangan dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Mei 2022. Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa pendapatan belum mampu memaksimalkan laba bersihnya. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang meningkat setiap bulannya, akan tetapi perusahaan belum mampu mengefesienkan beban operasionalnya, hal ini dapat dilihat dari nilai laba bersihnya yang mengalami fluktuasi setiap bulannya

Kata kunci: Pendapatan, Laba Bersih, Laporan Keuangan

1. Pendahuluan

Ikatan Akuntan Indonesia (2019:22) menyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan merupakan suatu hasil yang muncul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.

Laba bersih merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai dari penggunaan asset yang dikuasainya. Bagi perusahaan pada umumnya usahanya lebih diarahkan untuk mencapai laba bersih yang maksimal sehingga ukuran tersebut menjadi jaminan bagi sebuah perusahaan untuk dapat beroperasi secara stabil.

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat memperoleh laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Jika pendapatan terlalu besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan perusahaan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Jika terjadi ketimpangan antara kenaikan beban operasional dengan kenaikan pendapatan dari penjualan tiap periodenya maka akan terjadi selisih yang kecil antara pendapatan dengan beban bahkan perusahaan dapat menderita rugi, dan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari kegiatan penjualannya rendah. Oleh karena itu, manajemen yang

baik harus mampu mengendalikan kegiatan usahanya, salah satunya adalah melakukan efisiensi beban operasional yang dikeluarkan perusahaan selama usaha berlangsung.

BVR Group Asia merupakan *holding company* yang bergerak dalam bidang *property, hospitality, Architecture, Digital* dll. Jasa yang diberikan perusahaan ini adalah menyediakan jasa promosi, manajemen *property* dan *accomodation* yang ditawarkan kepada masyarakat yang kurang dalam pengelolaan *property* dapat dipercayakan kepada BVR Group Asia. Dari jasa tersebut BVR Group Asia mendapatkan berbagai jenis pendapatan yang diantaranya Penapatan Operasional, Pendapatan Operasional Lainnya dan Pendapatan Non Operasional. Berikut ini adalah tabel Pendapatan dan Laba dari BVR Group Asia, dimana perusahaan mengalami laba pada bulan-bulan berikutnya:

Tabel 1.1 Data Pendapatan dan Laba Bersih pada bulan Januari 2022 s.d Mei 2022

Bulan	Pendapatan	Laba Bersih
Januari	131.878.925	48.337.965
Februari	146.302.098	48.058.287
Maret	161.684.138	59.632.073
April	168.241.335	55.515.394
Mei	175.262.305	53.741.080

Sumber data : Laporan Keuangan BVR Group Asia

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa, pendapatan mengalami peningkatan di setiap bulannya dimulai dari bulan Januari sampai dengan Mei, tetapi tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih yang cenderung menurun. Laba bersih mengalami fluktuasi, di bulan Februari laba bersih mengalami penurunan dari bulan Januari, akan tetapi pada bulan Maret mengalami peningkatan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Siregar (2013) dimana semakin besar pendapatan yang didapat oleh perusahaan maka laba keuntungan yang didapat perusahaan semakin besar. Namun kondisi lapangan ditemukan kenaikan pendapatan usaha tidak diiringi dengan kenaikan laba bersih. Perusahaan perlu mempertimbangkan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahannya.

Laba merupakan hasil pengurangan biaya atas pendapatan perusahaan, jika pendapatannya lebih besar dari biayanya maka perusahaan untung, begitupun sebaliknya jika biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan yang diperoleh maka perusahaan tersebut merugi. Laba merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional usahannya.

Menurut Jurnigan (2006:236) menyatakan besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan tergantung pada pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan semua beban yang dikeluarkan atau dibayarkan oleh perusahaan. Pendapatan diperoleh dari hasil kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dan hanya dari pendapatan itu akan memperoleh keuntungan atau laba bagi perusahaan tersebut. Apabila tidak ada pendapatan, maka laba yang diperoleh akan berkurang atau menurun.

Dari latar belakang yang diuraikan diatas fenomena yang terjadi pada BVR Group Asia, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul "Analisis Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada BVR Group Asia".

2. Metode

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mengumpulkan dan menyajikan data perusahaan

untuk dianalisis sehingga gambaran yang cukup jelas atau objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji, data sekunder berupa laporan keuangan. Sumber Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diambil dari BVR Group Asia yang berupa data laporan keuangan. Yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang utama adalah memperoleh keuntungan yang maksimal. Pendapatan menjadi faktor terbesar dalam meningkatkan ataupun menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap periodenya. Dalam meraih atau menghasilkan pendapatan selalu diiringi dengan pengeluaran atau biaya yang melekat padanya. Salah satunya adalah beban operasional. Kedua sangat berkaitan erat dengan setiap kegiatan operasional perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan harus mampu mengoptimalkan pendapatan dengan mengefisienkan beban operasional.

3.1 Analisis Pendapatan

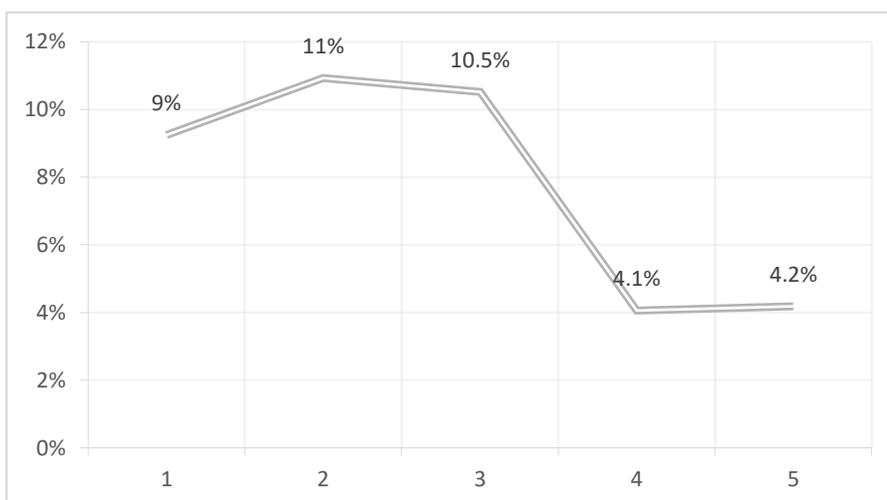
Pendapatan merupakan sumber pemasukan yang diperoleh perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan operasional. Pendapatan digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan juga untuk memberikan laba pada investor atau pemilik perusahaan. Memaksimalkan pendapatan menjadi kewajiban yang harus dijalankan perusahaan. Untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan, perusahaan yang diperoleh merupakan komponen dalam menghasilkan laba perusahaan.

Berikut ini adalah tabel pendapatan yang telah diperoleh perusahaan dalam menghasilkan laba:

Tabel 3.1 Pendapatan (dalam Rupiah)

Bulan	Pendapatan Operasional	Pendapatan Operasional Lainnya	Pendapatan Non Operasional	Pendapatan
Januari	119.087.332	9.685.902	3.105.691	131.878.925
Februari	132.929.038	11.546.278	1.826.782	146.302.098
Maret	151.164.152	8.657.046	1.862.940	161.684.138
April	158.521.994	7.413.650	2.305.691	168.241.335
Mei	163.511.340	8.958.645	2.792.320	175.262.305

Sumber data: Laporan Keuangan BVR Group Asia



Gambar 3.1 Pertumbuhan Pendapatan Januari 2022 s.d Mei 2022 BVR Group Asia
Sumber data: Laporan Keuangan BVR Group Asia

Berdasarkan gambar 3.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan pendapatan perusahaan mengalami fluktuasi setiap bulannya dimulai dari bulan Januari sampai dengan Mei pada BVR Group Asia. Sehingga dapat disimpulkan pendapatan perusahaan dalam kondisi baik. Karena pada dasarnya fluktuasi merupakan suatu hal yang dianggap wajar dan baik bagi perusahaan. Peningkatan pertumbuhan pendapatan terkecil yang dihasilkan perusahaan yaitu pada bulan April sebesar 4.1%, sedangkan peningkatan pendapatan terbesar yang dihasilkan perusahaan yaitu pada Bulan Februari sebesar 11%.

3.2 Analisis Laba

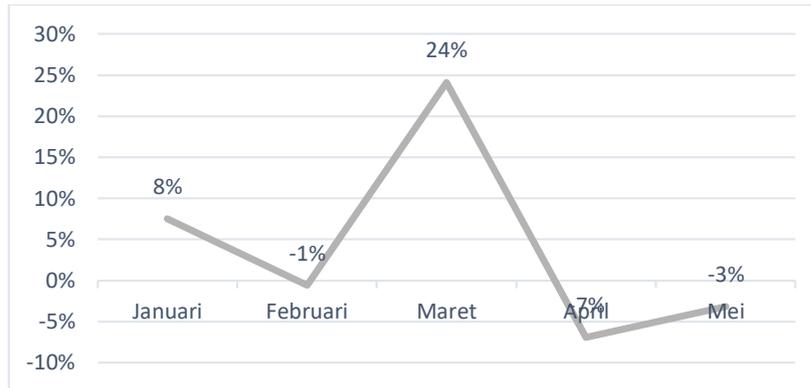
Memperoleh laba merupakan tujuan utama setiap perusahaan. Laba merupakan hasil pengurangan biaya atas pendapatan perusahaan jika pendapatannya lebih besar dari biayanya maka perusahaan laba. Sebaliknya jika biayanya lebih besar dari total pendapatan maka perusahaan itu disebut rugi.

Berikut ini adalah laba pada BVR Group Asia pada bulan Januari 2022 sampai dengan Mei 2022.

Tabel 3.3 Laba bersih (dalam Rupiah)

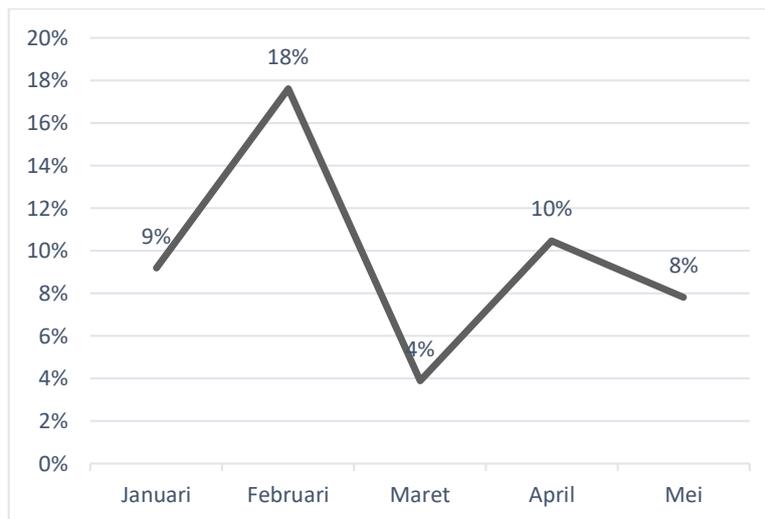
Bulan	Pendapatan	Beban	Laba Bersih
Januari	131.878.925	83.540.960	48.337.965
Februari	146.302.098	98.243.811	48.058.287
Maret	161.684.138	102.052.065	59.632.073
April	168.241.335	112.725.941	55.515.394
Mei	175.262.305	121.521.225	53.741.080

Sumber data: Laporan Keuangan BVR Group Asia



Gambar 3.2 Pertumbuhan Laba Bersih Januari 2022 s.d Mei 2022 BVR Group Asia
Sumber data: Laporan Keuangan BVR Group Asia

Berdasarkan gambar 3.2 dapat dilihat bahwa pada bulan Januari sampai dengan Mei pertumbuhan laba bersih mengalami fluktuasi. Pada bulan Januari pertumbuhan laba bersih perusahaan sebesar 8% di bulan Februari pertumbuhan laba bersih mengalami penurunan -1% dan pada bulan Maret pertumbuhan laba bersih mengalami peningkatan 24%, kemudian menurun di bulan April sebesar -7%, dan bulan Mei kembali menurun sebesar -3%.



Gambar 3.3 Pertumbuhan Beban Operasional Januari 2022 s.d Mei 2022 BVR Group Asia
Sumber data: Laporan Keuangan BVR Group Asia

Dapat dilihat pada gambar 3.3 bahwa beban operasional mengalami fluktuasi dari bulan Januari sampai dengan Mei, pada bulan Februari beban operasional terjadi peningkatan tertinggi yaitu sebesar 18% kemudian menurun pada bulan berikutnya. Hal tersebut terjadi karena dalam kelompok beban operasional terdapat kenaikan pada beban gaji dan pada beban joint marketing yang berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan beban operasional pada bulan Februari.

Dari yang telah diuraikan diatas manajemen perusahaan BVR Group Asia harus lebih memperhatikan atas beban yang dikeluarkan selama kegiatan operasional yang dilakukan. Terutama beban yang menjadi penyebab menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan.

Uraian diatas di dukung dengan teori Jopie Jusuf (2004, hal 35) yang menyatakan bahwa "Bila perusahaan dapat menekan beban operasional, maka perusahaan dapat meningkatkan laba, begitu pula sebaliknya, apabila terjadi pemborosan beban maka akan mengakibatkan laba menurun"

Padahal jika dilihat dari pendapatan perusahaan, perusahaan dapat menjaga ke stabilan pendapatan, akan tetapi perusahaan tidak mampu meningkatkan laba bersih perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dinyatakan oleh Siregar (2013) bahwa semakin besar pendapatan yang didapat perusahaan maka akan semakin besar laba (keuntungan) yang didapat oleh perusahaan. Namun kondisi yang ditemukan kenaikan pendapatan usaha tidak diiringi dengan kenaikan laba bersih. Maka demikian dapat disimpulkan bahwa kenaikan pendapatan saja tidak cukup untuk menaikkan laba bersih apabila tidak diikuti dengan efisiensi beban yang dikeluarkan.

4. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pendapatan dalam meningkatkan laba bersih pada BVR Group Asia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil analisis pertumbuhan pendapatan menunjukkan bahwa pendapatan belum dapat menghasilkan laba yang optimal. Hal ini dapat di lihat bahwa nilai pendapatan pada setiap bulannya meningkat, akan tetapi perusahaan belum mampu mengefisienkan beban operasionalnya hal ini dapat di lihat dari bahwa beban operasional mengalami peningkatan setiap bulannya, sehingga mengakibatkan laba bersihnya mengalami fluktuasi. Faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah meningkatnya beban operasional pada beberapa bulan sehingga pendapatan tidak bisa mengoptimalkan laba bersihnya

5. Daftar Rujukan

- Agus, harjito, 2010. Analisa Kinerja Keuangan, Yogyakarta : Ekonisia Baridwan, Zaki, 2014. Intermediate Accounting, Yogyakarta : BPFE- Yogyakarta.
- Dyckman, Thomas R., Roland E. Dukes, Charles J. Davis, 2002. Akuntansi Intermediate, Edisi Kesepuluh, Jilid I, Terjemahan Emil Salim. Jakarta: Erlangga
- Efilia, Meiza, 2014. Dalam jurnal Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik, Porselin & Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung pinang.
- Eka Anjani, Regina, 2015. Dalam jurnal Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2013. Universitas Komputer Indonesia.
- Halim ,dan Supomo. 2009. Akuntansi Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Hani, Syafrida, 2014. Teknik Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : In Media Insani.
<http://www.banksumut.com/id/kanal/perbankan/laporan-keuangan/Default.aspx>
- Jumingan, 2006. Analisis Laporan Keuangan. PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Jakarta:Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2019
- Kasmir, 2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1 Cet. 6 Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir, 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi 1 Cet.13 Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kusnadi, 2015. Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate). Liberty.

- Mulyadi, 2014. Dalam Penelitian Fadlan Adkindi, Analisa Pendapatan dan Beban dalam Menghasilkan Laba pada PT. Pos Indonesia (persero). Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Mulyadi. 2009. Akuntansi Biaya. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta. Munawir, S (2004). Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat. Yogyakarta :
- Niswonger, Warren, Reeve, Fees, 2000. Prinsip-Prinsip Akuntansi. Edisi 19 Jilid Penerjemah: Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan. Erlangga. Jakarta.
- Prawironegoro, darsono, 2008. Akuntansi Manajemen, Edisi 2 Jakarta : Mitra Wacana Media.
- PSAK No.23 Tahun 2012. Repository.Widyatama.ac.id
- Pura, Rahman 2013. Pengantar Akuntansi 1, PT Gelora Aksara Pratama.
- Putra, Mokhammad Fikri Pramudya Tri. 2012. Dalam jurnal Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Pajak Terhadap Prediksi Laba Bersih (Studi Empiris pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 1999-2010). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Ramadhani, Fadillah, 2013. Dalam jurnal Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Universitas Sumatera Utara Departemen Manajemen.
- Siregar, F. dan H. S. 2006. Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Volume Kredit Bank Yang Go Public Di Indonesia. Jurnal Akuntansi 6 USU.
- Sjarial, Dermawan, 2013. Analisis Laporan Keuangan, Mitra Wacana Media. Soemarso, (2004:252). Akuntansi Suatu Pengantar (revisi).
- Soleh Ridwan, 2010. Dalam Jurnal Analisis Biaya Operasional dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada PDAM Kota Bandung.
- Sugiono, 2012. Dalam penelitian Rika Mardiani "Pengaruh Pendapatan, Laba Usaha Dan Beban Pajak Terhadap Kemampuan Prediksi Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010).
- Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni, 2005. Metodologi Penelitian Bisnis. C.V Andi Offset, Yogyakarta.

